

KEBIJAKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT KLIRING BERJANGKA INDONESIA (PERSERO)

I. PENDAHULUAN

Pada saat Perusahaan beroperasi, maka melekatlah tuntutan dan tanggung jawab sosial pada Perusahaan yang bersangkutan akan komunitas yang ada di sekitarnya (*stake holder*). Kelangsungan perusahaan bergantung dari dukungan banyak pihak. Selain komunitas internal seperti pemegang saham, karyawan, keluarga karyawan, kepedulian kepada masyarakat sekitar, ternyata membawa dampak positif bagi Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *strategic stake holders*, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. CSR memandang perusahaan sebagai agen moral. Dengan atau tanpa aturan hukum, sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat sukarela dan independen. CSR adalah konsep yang mendorong organisasi untuk memiliki tanggung jawab sosial secara seimbang kepada pelanggan, mitra usaha, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan seluruh stake holder. Ditambah dengan program charity dan community development yang merupakan bagian dari pelaksanaan CSR.

Di Indonesia ketentuan tentang kewajiban suatu Perusahaan untuk melaksanakan CSR diatur dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas BAB V tentang TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN khususnya pasal 74.

PT KLIRING BERJANGKA INDONESIA (Persero) disingkat KBI, sebagai Badan Usaha Milik Negara merupakan agen pembangunan Pemerintah, secara moral merasa ikut bertanggungjawab dalam pembangunan masyarakat Indonesia. Untuk itulah maka Direksi memandang perlu membuat Kebijakan Corporate Social Responsibility _____ PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) sebagai panduan bagi Perusahaan dalam melaksanakan program CSR di lingkungan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero).

II. MAKSUD dan TUJUAN

CSR dilakukan secara *holistic*, artinya, pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak dalam kegiatan bisnis semata, melainkan juga bergerak dari yang sifatnya derma menuju ke arah CSR yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat. Intinya, bagaimana dengan CSR tersebut masyarakat menjadi lebih berdaya baik secara ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan going concern. Dalam konteks ini, CSR lebih dimaknai sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan yang melakukannya.

Ada tiga alasan penting mengapa KBI merespons dan mengembangkan CSR dengan usahanya, yaitu:

1. Perusahaan merupakan organ masyarakat dan oleh karenanya harus merespons permintaan masyarakat. Ketika harapan masyarakat terhadap fungsi perusahaan berubah, maka perusahaan juga harus melakukan aksi yang sama.
2. Kepentingan bisnis dalam jangka panjang ditopang oleh semangat tanggung jawab sosial itu sendiri. Hal ini disebabkan karena arena bisnis dan masyarakat memiliki hubungan yang saling menguntungkan (simbiotik). Dalam jangka panjang kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada upaya untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat sebagai bagian dari aktivitas bisnisnya. Sebaliknya, kesejahteraan masyarakat tergantung pula terhadap keuntungan yang dihasilkan dan tanggung jawab bisnis perusahaan.
3. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi atau menghindari kritik masyarakat terhadap kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitarnya, dan pada akhirnya akan sampai pada upaya memberikan masukan pada peraturan pemerintah. Jika sebuah perusahaan menghindari peraturan pemerintah untuk merespons suatu tuntutan sosial, sama halnya mengurangi biaya perusahaan, karena diyakini bahwa adanya peraturan-peraturan pemerintah secara umum akan menekan fleksibilitas perusahaan dalam beroperasi.

Penerapan kebijakan CSR adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta suatu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (true win win situation) - konsumen mendapatkan produk unggul yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan profit yang sesuai yang pada akhirnya akan dikembalikan ke tangan masyarakat secara tidak langsung.

Tujuan dari ditetapkannya Kebijakan CSR KBI adalah :

1. Sebagai pedoman bagi Perusahaan dalam melaksanakan program CSR;
2. Secara tidak langsung sebagai media promosi baik bagi industri perdagangan berjangka maupun bagi Perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat;
3. Dengan melaksanakan CSR dapat meningkatkan corporate image perusahaan.

III. PROGRAM CSR

Sebagai wujud kepedulian dan tanggungjawab perusahaan untuk turut serta mengembangkan masyarakat, maka kebijakan CSR PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) meliputi 4 (empat) Program, yaitu:

1. Program Kemanusiaan

Kebijakan CSR KBI di bidang kemanusiaan meliputi antara lain :

- Program bantuan bencana alam;
- Program donor darah;
- Program santuan untuk sunatan massal, yatim piatu, panti jompo, anak jalanan dll.
- Program kemanusiaan lainnya.

2. Bidang Pendidikan

Kebijakan CSR KBI dalam bidang Pendidikan meliputi antara lain:

- Program pelaksanaan workshop, seminar tentang perdagangan berjangka dan sistem resi gudang serta pasar fisik komoditas;

- Program sosialisasi perdagangan berjangka dan sistem resi gudang kepada calon investor, pemerintah daerah dan kalangan akademisi;
- Pemberian beasiswa kepada anak-anak tidak mampu tetapi berprestasi;
- Pemberian bantuan kepada perpustakaan/taman buku yang membutuhkan;
- Program edukasi kepada masyarakat lainnya.

3. Program pelestarian Lingkungan Hidup

- Penanaman pohon di lahan yang kritis;
- Program menjaga kebersihan lingkungan;
- Program menjaga kelestarian lingkungan hidup lainnya.

4. Bidang Usaha PKBL

Program Pembinaan PKBL untuk usaha kecil seperti:

- Pemberian dana pinjaman bergulir untuk pengembangan usaha;
- Pemberian pelatihan, pembinaan, dan akses pasar melalui keikutsertaan di pameran atau kontak dagang.

Program PKBL KBI dikoordinasikan oleh Tim PKBL yang dibentuk dan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Direksi PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero).

IV. ANGGARAN CSR

Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan CSR, Perusahaan akan menganggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahunnya.

V. PENUTUP

Dengan adanya kebijakan CSR KBI ini sebagai salah satu bukti bentuk kepedulian Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial untuk turut serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu, melestarikan lingkungan hidup, turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan akan lebih memudahkan Perseroan dalam rangka melaksanakan CSR karena telah memiliki panduan kebijakan CSR.